



Drs. Seno Samodro
Bupati Boyolali



INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2011



Agus Purmanto, SH, M.Si
Wakil Bupati Boyolali

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Masyarakat Boyolali yang berbahagia,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kabupaten Boyolali Tahun 2011 kepada masyarakat dan komponen yang ada di Kabupaten Boyolali, sebagaimana telah diamanatkan pasal 27 ayat (2) Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) kepada Masyarakat.

Secara garis besar Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Boyolali selama Tahun 2011 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

A. Kebijakan Pemerintah Daerah

1. Bahwa dalam rangka memberikan haluan pelaksanaan pembangunan daerah, maka telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Boyolali Tahun 2010-2015 yang merupakan penjabaran Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2010-2015. Dengan memperhatikan pada situasi, kondisi, kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, dan memperhitungkan kontinuitas pelaksanaan pembangunan, maka telah ditetapkan **Visi** Pembangunan Kabupaten Boyolali Tahun 2010-2015 adalah: ***"Kabupaten Boyolali Yang Lebih Sejahtera, Berdaya Saing dan Pro Investasi"***.

2. Misi, sebagai penjabaran dari visi :

Misi pembangunan Kabupaten Boyolali Tahun 2010-2015 dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian rakyat yang bertumpu pada sektor unggulan daerah dan mempertahankan prestasi sebagai lumbung padi.
- b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam rangka mendukung peningkatan daya saing daerah.

- c. Menciptakan iklim usaha dan iklim investasi yang kondusif, didukung dengan peningkatan infrastruktur yang memadai dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penguatan sistem pemerintahan dan pemberantasan korupsi dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat.

3. Prioritas Daerah

Tahun 2011 adalah merupakan tahun pertama dari RPJMD Kabupaten Boyolali Tahun 2010 – 2015, oleh karena itu prioritas dan sasaran pembangunan daerah Tahun 2011 tertuju pada pencapaian visi dan misi daerah, utamanya yang menyangkut masalah penanggulangan kemiskinan; peningkatan kualitas pendidikan; peningkatan kualitas pelayanan kesehatan; penanganan pengangguran; revitalisasi pertanian, peternakan dan kehutanan; rehabilitasi infrastruktur; dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, maka rencana pembangunan tahun 2011 di prioritaskan pada penanganan masalah sebagai berikut:

1. Penanggulangan kemiskinan.
2. Peningkatan kualitas pendidikan.
3. Peningkatan kualitas kesehatan.
4. Penanggulangan pengangguran.
5. Revitalisasi Pertanian, Perikanan, Kehutanan, (RPPK) dalam arti luas.
6. Perbaikan infrastuktur.
7. Pengelolaan SDA yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4. Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah

a. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Kebijakan pengelolaan keuangan daerah diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang efisien dan efektif dengan memberikan proporsi yang lebih tinggi kepada kepentingan dan kebutuhan masyarakat secara langsung. Di mana sasaran yang hendak dicapai adalah meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya proporsi APBD, khususnya belanja modal yang langsung menyentuh kepentingan dan kebutuhan masyarakat, serta penerapan anggaran berbasis kinerja dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara utuh. Maka untuk mewujudkan sasaran tersebut kebijakan pengelolaan keuangan daerah diarahkan pada dua hal yaitu meningkatkan PAD melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan

pajak serta penajaman APBD untuk meningkatkan proporsi belanja daerah yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

b. Kebijakan Umum Anggaran

Kebijakan Umum Anggaran meliputi :

- 1) Menjaga agar keuangan daerah selalu mengalami surplus sebagai antisipasi kemungkinan perlunya investasi daerah.
- 2) Mengimplementasikan anggaran berbasis kinerja secara terpadu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan arah kebijakan tersebut, dapat digambarkan target serta realisasi APBD tahun 2011 Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

Tabel 1
Target dan Realisasi APBD Kabupaten Boyolali
Tahun Anggaran 2011 (*unaudited* BPK)

Uraian	Target 2011 (Rp.)	Realisasi 2011 (Rp.)
Pendapatan	1.078.432.493.000,00	1.100.757.124.624,00
Belanja	1.157.812.700.000,00	1.106.847.767.334,00
Surplus / Defisit	(79.380.207.000,00)	(6.090.642.710,00)
Pembiayaan Netto	79.380.207.000,00	79.730.949.309,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan	0,00	73.640.306.599,00

Sumber data: DPPKAD Kab. Boyolali

Komposisi belanja langsung, proporsi belanja modal belum sesuai dengan arah kebijakan dari belanja daerah, namun peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat tidak hanya dari belanja langsung (khususnya belanja modal), akan tetapi belanja tidak langsung khususnya belanja sosial, belanja hibah dan bantuan keuangan pada kenyataannya juga mendorong peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

c. Target dan Realisasi Pendapatan

Target dan realisasi APBD Tahun Anggaran 2011 data *unaudited* BPK sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2
Target dan Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Boyolali
Tahun Anggaran 2011 (*unaudited* BPK)

NO	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	LEBIH/ KURANG (Rp.)	%
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
	a. Pajak Daerah	18.824.390.000,00	19.256.739.005,00	432.349.005,00	102,30
	b. Retribusi Daerah	19.603.427.000,00	19.880.936.018,00	277.509.018,00	101,42
	c. Hasil Pengelolaan				

NO	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	LEBIH/ KURANG (Rp.)	%
	Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	4.702.357.000,00	4.598.351.111,00	(104.005.889,00)	97,79
	d. Lain-lain PAD Yang Sah	45.442.346.000,00	52.753.107.685,00	7.310.761.685,00	116,09
	JUMLAH 1	88.572.520.000,00	96.489.133.819,00	7.916.613.819,00	108,94
2.	DANA PERIMBANGAN				
	a. Bagi hasil pajak	42.347.201.000,00	47.593.341.738,00	5.246.140.738,00	112,39
	b. Bagi hasil Bukan pajak (SDA)	877.484.000,00	900.991.734,00	23.507.734,00	102,68
	c. Dana Alokasi Umum	641.787.696.000,00	641.483.262.000,00	(304.434.000,00)	99,95
	d. Dana Alokasi Khusus	67.173.500.000,00	67.160.700.000,00	(12.800.000,00)	99,98
	JUMLAH 2	752.185.881.000,00	757.138.295.472,00	4.952.414.472,00	100,66
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
	a. Pendapatan Hibah	4.947.562.000,00	4.995.846.766,00	48.284.766,00	100,98
	b. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	30.280.496.000,00	39.837.950.371,00	9.557.454.371,00	131,56
	c. Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus	179.730.049.000,00	179.730.049.200,00	200,00	100,00
	d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	22.715.985.000,00	22.565.848.996,00	(150.136.004,00)	99,34
	JUMLAH 3	237.674.092.000,00	247.129.695.333,00	9.455.603.333,00	103,98
	JUMLAH 1 s/d 3	1.078.432.493.000,00	1.100.757.124.624,00	22.324.631.624,00	102,07

Sumber data: DPPKAD Kab. Boyolali.

Dari tabel tersebut dapat kami informasikan hasil perhitungan per 31 Desember 2011 sebelum diaudit (*unaudit*) BPK. Pendapatan Daerah tahun 2011 terealisasi sebesar Rp.1.100.757.124.624,00 sehingga tercapai 102,07% atau lebih sebesar Rp.22.324.631.624,00 dari rencana target pendapatan Rp.1.078.432.493.000,00. Kontribusi pendapatan daerah yang berasal dari PAD tahun anggaran 2011 terealisasi Rp96.489.133.819,00 atau 108,94%. Sehingga nampak bahwa realisasi pendapatan tahun anggaran 2011 mencapai Rp.1.100.757.124.624,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2010 yang mencapai Rp.917.898.637.498,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.182.858.487.126,00 atau sebesar 19,92%.

d. Target dan Realisasi Belanja Daerah

Tabel 3
Target dan Realisasi Belanja APBD Kabupaten Boyolali
Tahun Anggaran 2011 (unaudited BPK)

NO	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	LEBIH/ KURANG (Rp.)	%
2	BELANJA				
2.1	Belanja Operasi	1.005.150.540.000,00	965.441.995.975,50	(39.708.554.024,50)	96,05
	Belanja Pegawai	749.763.008.000,00	730.207.597.842,00	(19.555.410.158,00)	97,39
	Belanja Barang	159.661.730.000,00	145.199.143.777,50	(14.462.586.222,50)	90,94
	Belanja Bunga	75.000.000,00	27.372.372,00	(47.627.628,00)	36,50
	Belanja Hibah	17.181.880.000,00	16.932.113.000,00	(249.767.000,00)	98,55
	Belanja Bantuan Sosial	35.765.506.000,00	33.110.161.200,00	(2.655.344.800,00)	92,58
	Belanja Bantuan Keuangan	42.703.416.000,00	39.965.607.784,00	(2.737.808.216,00)	93,59
2.2	Belanja Modal	147.883.880.000,00	138.437.022.808,50	(9.946.857.191,50)	93,61
	Belanja Tanah	4.634.990.000,00	3.931.918.920,00	(703.071.080)	84,83
	Belanja Peralatan dan Mesin	47.838.277.375,00	40.435.092.712,00	(7.403.184.663,00)	84,52
	Belanja Bangunan dan Gedung	45.850.085.070,00	45.311.769.959,00	(538.315.111,00)	98,83
	Belanja jalan, irigasi dan jaringan	40.160.358.000,00	39.683.432.920,00	(476.925.080,00)	98,81
	Belanja aset tetap lainnya	9.400.169.555,00	9.074.808.297,50	(325.361.257,50)	96,54
2.3	Belanja Tak Terduga	1.500.781.000,00	0,00	(1.500.781.000,00)	0,00
2.4	Transfer Bagi Hasil Ke Kab/Kota/Desa	3.277.499.000,00	2.968.748.550,00	(308.750.450,00)	90,58
	Bagi Hasil Pajak	2.170.333.000,00	1.869.181.935,00	(301.151.065,00)	86,12
	Bagi Hasil retribusi	1.107.166.000,00	1.099.566.615,00	(7.599.385,00)	99,31
	JUMLAH BELANJA Surplus/ (Defisit)	1.157.812.700.000,00 (79.380.207.000,00)	1.106.847.767.334,00 (6.090.642.710,00)	(50.964.932.666,,00) 73.289.564.290,00	95,60 7,67
3	PEMBIAYAAN				
3.1	Penerimaan Daerah				
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	81.249.340.000,00	81.249.340.307,00	307,00	100
	Penerimaan Pinjaman Daerah	0	0	0	
	Penerimaan Kembali Pemberian pinjaman Daerah	4.622.417.000,00	5.158.037.674,00	535.620.674,00	111,59
	Penerimaan piutang daerah	2.000.000.000,00	256.009.000,00	(1.743.991.000,00)	12,80
	Jumlah Penerimaan Daerah	87.871.757.000,00	86.663.386.981,00	(1.208.370.019,00)	98,62
3.2	Pengeluaran Daerah				
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	6.947.550.000,00	6.888.690.000,00	(58.860.000,00)	99,15
	Pembayaran pokok utang	44.000.000,00	43.747.672,00	(252.328,00)	99,43
	Pemberian Pinjaman daerah	1.500.000.000,00	0,00	(1.500.000.000,00)	0
	Jumlah Pengeluaran Daerah	8.491.550.000,00	6.932.437.672,00	(1.559.112.328,00)	81,64
	PEMBIAYAAN NETTO	79.380.207.000,00	79.730.949.309,00	350.742.309,00	100,44
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0,00	73.640.306.599,00	73.640.306.599,00	

Sumber data: DPPKAD Kab. Boyolali

Bahwa struktur APBD dari sisi belanja dan besarnya sisa lebih pembiayaan anggaran untuk tahun anggaran 2011 data *unaudit* BPK yaitu Rp.73.640.306.599,00. Data tersebut juga menggambarkan bahwa realisasi belanja tahun anggaran 2011 hanya sebesar 95,60% dari target belanja sebesar Rp.1.157.812.700.000,00 dan realisasinya

Rp.1.106.847.767.334,00 atau terjadi penghematan dan kondisi lain sebesar Rp. 50.964.932.666,00 atau (4,40%).

Realisasi belanja tersebut dikontribusi oleh Belanja Tidak Langsung target belanja sebesar Rp.830.498.679.000,00 dapat terealisasi Rp. 804.710.860.847,00 atau 96,89% sedangkan belanja langsung dari target belanja sebesar Rp.327.314.021.000,00 terealisasi Rp. 302.136.906.487,00 atau 92,31%. Sedangkan pembiayaan daerah untuk penerimaan pembiayaan dari target sebesar Rp.87.871.757.000,00 terealisasi sebesar Rp.86.663.386.981,00 atau 98,62%, sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah dari target Rp.8.491.550.000,00 dapat terealisasi Rp.6.932.437.672,00 atau 81,64%.

Masyarakat Boyolali yang kami hormati,

Sesuai arah dan kebijakan tersebut maka perlu kami informasikan hasil pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2011, sebagai berikut :

A. Capaian Kinerja Makro

1. Kependudukan

Dalam bidang kependudukan, penduduk Kabupaten Boyolali pada tahun 2011 berjumlah 956.850 jiwa dengan komposisi laki-laki sebanyak 469.649 jiwa dan perempuan sebanyak 487.201 jiwa, serta kepadatan penduduk sebesar 943 jiwa/Km². Sedangkan pada tahun 2010 berjumlah 953.839 jiwa dengan komposisi laki-laki sebanyak 467.762 jiwa dan perempuan sebanyak 486.077 jiwa, serta kepadatan penduduk sebesar 940 jiwa/Km². Data tersebut memberikan gambaran bahwa jumlah penduduk Kabupaten Boyolali tahun 2011 terjadi penambahan 3.011 jiwa atau terjadi pertumbuhan sekitar 0,32%.

2. Kesehatan

Dalam bidang ini kami sampaikan bahwa : Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Kabupaten Boyolali pada tahun 2011 sebesar 116/100.000 Kelahiran Hidup dengan jumlah kasus sebanyak 18 kasus sedangkan tahun 2010 114/100.000 Kelahiran Hidup. Untuk Angka Kematian Bayi (AKB) lahir pada tahun 2011 sebesar 12,27/1000 Kelahiran Hidup sedangkan untuk prevalensi gizi sebesar 0,0013 dengan penyebab diantaranya adanya penyakit penyerta seperti HIV, TBC, meningitis, Jantung dan pola asuh yang tidak tepat sehingga kasus gizi buruk tidak mutlak terjadi karena faktor ekonomi.

3. Pendidikan

Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Boyolali tahun 2011 untuk SD/MI sebesar 99.49%, SLTP/MTs sebesar 92.56% dan SMA/MA sebesar 68.05%. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SD/MI sebesar 84.66%, SLTP/MTs sebesar 66.85% dan SMA/MA sebesar 46.02%. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi penduduk Kabupaten Boyolali dalam mengikuti program pendidikan dasar 9 tahun relatif tinggi. Namun untuk melanjutkan ke pendidikan menengah masih relatif rendah, untuk meningkatkan minat warga Kabupaten Boyolali melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah dengan memperbanyak cakupan dan aksesabilitas sekolah kejuruan yang relatif dibutuhkan pada lapangan kerja.

Angka kelulusan di Kabupaten Boyolali tahun 2011 untuk SD/MI sebesar 99.7% atau ada yang tidak lulus sebesar 0,3% dari target kinerja sebesar 97,96%, SLTP/MTs sebesar 99,56% atau tidak lulus 0,44% dari target kinerja sebesar 94,86%, dan pendidikan menengah sebesar 99,18% atau tidak lulus sebesar 0,82% dari target kinerja sebesar 97%. Secara umum target kinerja terpenuhi bahkan capaiannya melebihi dari target. Hal ini didukung oleh penerapan tambahan jam belajar oleh sekolah dalam rangka persiapan Ujian Nasional (UN) sehingga menambah naiknya daya serap siswa terhadap mata pelajaran.

Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2011, tersaji dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4
Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boyolali Tahun 2010 dan 2011

Pendidikan	2010	2011
Tidak / Belum Tamat SD	167.096	170639
Tamat SD	309.775	317430
Tamat SLTP	180.408	183830
Tamat SLTA Sederajat	161.195	164041
Diploma I / II/III/ Sarjana Muda	17.432	17803
Diploma IV / Strata 1/2/3	23.283	23781
TOTAL	859.189	877.524

Sumber data: BPS Kabupaten Boyolali (Registrasi Penduduk 31 Desember 2011)

Tabel 5
Perkembangan Kondisi Sekolah di Kabupaten Boyolali
Tahun 2010 - 2011

TAHUN	SD			SLTP			SLTA		
	RB	RR	B	RB	RR	B	RB	RR	B
2010	922	1,161	3,009	17	34	113	31	63	750
2011	482	1,078	3,539	8	10	160	31	61	755

Sumber data: Disdikpora Kabupaten Boyolali

Keterangan tabel : (RB: Rusak berat; RR: Rusak ringan; B: Baik)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2010 sampai dengan akhir tahun 2011 kondisi gedung SD yang rusak berat mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari 992 unit menjadi 482 unit, kondisi tersebut menjadi semakin mendukung iklim kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Namun untuk gedung SLTP dan SLTA masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam upaya menciptakan gedung sekolah yang layak demi kelangsungan dan peningkatan kegiatan belajar mengajar.

4. Kondisi perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali jika dilihat dari indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat disampaikan bahwa, dari hasil perhitungan sementara, secara agregat PDRB 2011 sebesar Rp.9.038.758.033.000,00 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Rp.4.488.915.140.000,00 Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dan jika dibanding pertumbuhan tahun 2010 mempunyai pertumbuhan 11,57% ADHB dan 5,67% ADHK.

Tabel 6
Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Boyolali Tahun 2010 dan 2011

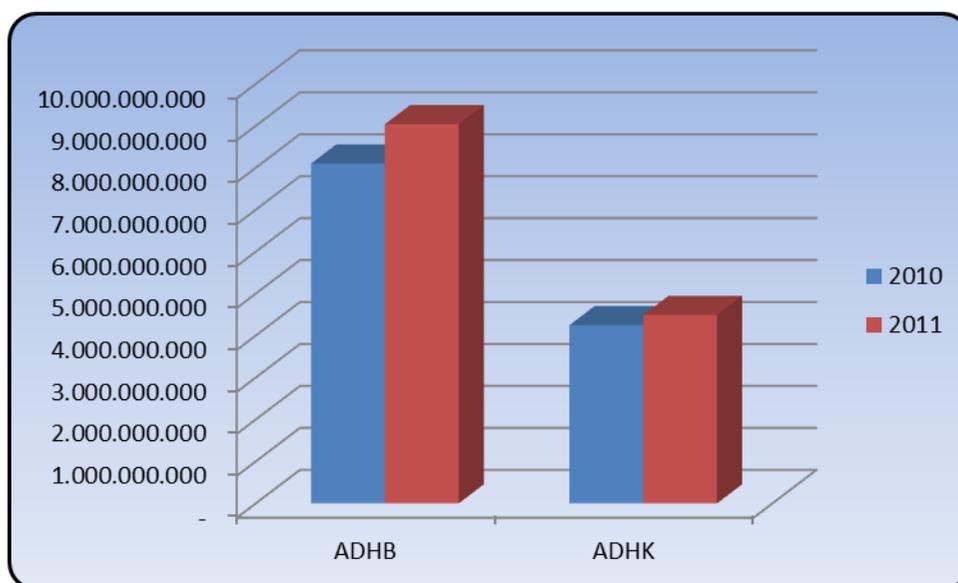
Tahun	PDRB ADHB		PDRB ADHK	
	Nilai (Rp 000)	(%) perubahan	Nilai (Rp 000)	(%) perubahan
2010	8.101.684.486	13,42**	4.248.048.241	3,60**
2011	9.038.758.033 *	11,57*	4.488.915.140*	5,67*

Sumber data: BPS Kabupaten Boyolali

*) Data Sementara

***) Terhadap tahun 2009

Gambar I
Grafik PDRB Kabupaten Boyolali
Tahun 2010 dan 2011 (dalam Jutaan Rupiah)



Inflasi tahun kalender 2011 di Kabupaten Boyolali sebesar 3,35%, jika dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar 7,34% berarti ada penurunan sebesar 3,99%. Andil terbesar disumbangkan oleh kelompok sandang sebesar 7,08%. Kenaikan harga emas memberikan kontribusi paling tinggi, harga emas di Boyolali mulai naik pada sekitar pertengahan tahun 2011.

Kelompok makanan jadi, minuman dan rokok menempati urutan kedua. Kenaikan harga gula pasir dan rokok yang berfluktuasi memberikan kontribusi cukup tinggi pada inflasi sepanjang tahun 2011 ini. Kelompok bahan makanan pada tahun 2011 ini masih memberikan andil yang besar. Pada tahun 2011 harga kelompok bahan makanan fluktuasinya tidak tinggi. Kenaikan harga beras masih memberikan kontribusi yang tinggi, hal ini dikarenakan banyak panen yang gagal akibat anomali iklim yang tidak menentu dan cenderung ekstrim. Secara umum, di tahun 2011 inflasi lebih rendah dikarenakan tidak adanya kenaikan barang-barang yang ditetapkan pemerintah (*administered price*) dan harga kelompok makanan (*volatile food*) kenaikannya tidak terlalu tinggi.

Tabel 7
Perkembangan Inflasi Kabupaten Boyolali
Tahun 2010-2011

No.	Kelompok Pengeluaran	2007	2008	2009	2010	2011
1.	Bahan Makanan	3,75	11,18	3,94	18,50	4,10
2.	Makanan Jadi, Minuman dan Rokok	2,85	3,52	3,76	5,72	5,23
3.	Perumahan	4,58	6,63	0,79	2,20	1,44

No.	Kelompok Pengeluaran	2007	2008	2009	2010	2011
4.	Sandang	5,73	4,34	1.86	5,51	7,08
5.	Kesehatan	4,99	3,17	7.94	0,73	3,60
6.	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	4,77	2,64	0.91	0,29	1,13
7.	Transport dan Komunikasi	6,36	7,43	- 2.45	6,06	1,93
Umum		4,61	6,51	2,05	7,34	3,35

Sumber data: BPS Kabupaten Boyolali

5. Human Development Index (HDI)

Angka HDI Kabupaten Boyolali pada Tahun 2010 sebesar 70,72 menjadikan Kabupaten Boyolali masuk kategori kelas menengah atas nilai IPM/HDI berkisar antara **66 s/d 79,99** (menurut skala internasional). Perlu kami informasikan bahwa HDI tahun 2011 belum bisa disajikan karena sebagaimana kabupaten/kota lainnya bahwa penghitungan HDI tahun 2011 akan disusun dan dikoordinasikan oleh Badan Pusat Statistik dengan daerah sekitar, Provinsi dan Pusat dimana proses penghitungannya dilaksanakan pada interval bulan Juli – September 2012.

6. Investasi daerah

Sejalan dengan visi Kabupaten Boyolali, perkembangan investasi pada tahun 2011 cukup mengembirakan dengan perkembangan investasi utamanya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), selama tahun 2011 adalah Rp.250.265.940.608,00 apabila dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp.153.452.340,00 atau naik 63%, dengan akumulasi investasi sampai tahun 2011 sebesar Rp.1.089.741.805.358,00. Sedangkan untuk investasi penanaman Modal Asing (PMA) sampai dengan tahun 2011 sebesar US\$ 50.274.000 yang terdiri dari 6 perusahaan dan satu diantaranya merupakan investor baru yang masuk pada tahun 2011 dengan jumlah keseluruhan perijinan yang dikeluarkan melalui sistem *one stop service* sebanyak 3.664 buah.

Tabel 8
Perkembangan Jumlah Investor dan Nilai Investasi
Kabupaten Boyolali Tahun 2010 dan 2011

Tahun	Jumlah Investor Masuk	Akumulasi Jumlah Investor	Nilai Realisasi Investasi per Tahun (Rp)	Akumulasi Jumlah Investasi (Rp)
2010	768	1.857	153.452.340.100	839.475.864.750
2011	860	2.717	250.265.940.608	1.089.741.805.358

Sumber data : KPPM Kabupaten Boyolali

7. Realisasi Ekspor Non Migas

Pada perkembangan realisasi ekspor non migas Kabupaten Boyolali tahun 2011 sebesar 42.382,55 ton dengan nilai US \$ 129.433.370 (seratus dua puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh tiga ratus tujuh puluh dolar amerika) sedangkan tahun 2010 sebesar 42.137,80 ton dengan nilai US \$ 125.879.310 (seratus dua puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus sepuluh dolar amerika), data tersebut menunjukkan pada realisasi ekspor non migas di Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan baik volume maupun nilainya.

8. Prasarana dan Sarana Daerah

Prasarana jalan di Kabupaten Boyolali menjadi prioritas penanganan, baik peningkatan kelas maupun rehabilitasinya guna memperlancar roda ekonomi daerah, gambaran kondisi sarana jalan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9
Jenis dan Kondisi Jalan Beraspal Kabupaten Boyolali
Tahun 2010 dan 2011

No.	Kriteria Kondisi Jalan	Tahun 2010 (Km)	Tahun 2011 (Km)	Peningkatan/ (penurunan) (Km)
1	Kondisi mantap	251,04	283,29	32,25
2	Kondisi sedang	132,38	100,35	(32,03)
3	Kondisi tidak mantap	168,41	168,19	(0,22)

Sumber data: DPUPPK Kab. Boyolali

Penjelasan data di atas bahwa kondisi jalan tahun 2011 terbagi dalam 3 (tiga) kriteria yaitu:

- 1) Mantap, jenis permukaan ATB dan Lapen serta Rigid Pavement, Telford : 283,29 Km (51,34%)
- 2) Sedang, jenis permukaan ATB dan Lapen, Telford : 100,35 Km (18,18%)
- 3) Tidak Mantap, jenis permukaan ATB, Lapen, Telford, Tanah serta jalan belum tembus 168,19 Km (30,48%).

B. Urusan Wajib yang Dilaksanakan

Untuk melaksanakan urusan ini ditempuh melalui 130 (seratus tiga puluh) program, dan 1448 (seribu empat ratus empat puluh delapan) kegiatan. Adapun sebagian informasi yang dapat kami sajikan, yaitu :

Tabel 10
Capaian Kinerja Kegiatan Urusan Wajib
Kabupaten Boyolali Tahun 2011

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2011 (%)
1. Pendidikan					
1	Lancarnya penyaluran bantuan Kesra guru dan bantuan TK	TK dan Guru TK	600 TK dan 2.500 guru TK	600 TK dan 2.500 guru TK	100
2	APK tingkat SD/MI	%	101,2	99,49	98,31
3	APM Tingkat SD/MI	%	84,75	84,66	99,89
4	Angka Lulusan SD/MI	%	97,96	99,65	101,73
5	APK SMP/MTs	%	95,75	92,56	96,67
6	APM SMP/MTs	%	72,49	66,85	92,22
7	Angka kelulusan SMP/MTs	%	94,86	99,56	104,95
8	Angka putus sekolah SMP/MTs	%	0,55	0,31	177,42
9	APK tingkat SM/MA	%	66,5	68,05	102,33
10	APM tingkat SM/MA	%	46,56	46,02	98,84
11	Angka Lulusan SM/MA	%	97	99,18	102,25
12	Angka Mengulang SM/MA	%	0,2	0,11	181,81
13	Angka Putus Sekolah SM/MA	%	0,63	0,68	92,65
14	Tersedianya laporan SPM Bidang Pendidik	kec	19	19	100
2. Kesehatan					
15	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	95	93.49	98.41
16	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	90	97.99	108.8
17	Cakupan kunjungan bayi	%	82	82	100
18	Kesiapsiagaan masyarakat desa dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan secara mandiri	%	100	100	100
19	Mutu jajanan anak sekolah yang diperiksa	SD	70	70	100
20	Cakupan keluarga sadar gizi	%	70	51.74	73.9
21	Cakupan posyandu purnama dan mandiri	%	40	40	100
22	Cakupan ibu hamil KEK yang ditangani	%	100	100	100
3. Lingkungan Hidup					
23	Terwujudnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah	jenis	5	5	100
24	Terwujudnya mesin pencacah sampah	unit	3	3	100
25	Diperolehnya hasil uji kualitas air sungai dan limbah cair	sampel	9	9	100
26	Tersedianya informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	set	15	15	100
4. Pekerjaan Umum					
27	Terbangunnya jembatan	buah	5	5	100
28	Tersedianya data sumur air tanah pedesaan	kecamatan	4	4	100
30	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan meningkatnya infrastruktur pedesaan	%	20	20	100
5. Tata Ruang					
31	Pedoman rencana rinci kecamatan	dok	1	1	100

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2011 (%)
6. Perencanaan Pembangunan					
32	Tersusunnya Buku IPM Kabupaten Boyolali	buku	75	75	100
33	Tersedianya data profil daerah Kab. Boyolali Tahun 2011	dok	1	1	100
34	Tersedianya data profil daerah Kab. Boyolali Tahun 2011	dok	1	1	100
35	Tersedianya pedoman kelayakan pengemb. kawasan industri.	dok	1	1	100
7. Perumahan					
36	Peningkatan kuantitas, kualitas rumah & PSU (prasarana sarana umum)	%	100	100	100
37	Terpenuhinya sarana dasar pemukiman berbasis masyarakat berupa jalan lingkungan	M	P156 m X L 3 m	P156 m X L 3 m	100
38	Peningkatan kualitas & kuantitas Perumahan & Permukiman 10 tahun Kedepan	dok	1	1	100
8. Kepemudaan & Olahraga					
39	Terselenggaranya seleksi dan pengiriman peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)	orang	57	57	100
40	Terselenggaranya seleksi dan pengiriman kontingen POPDA SD/SMP/SMA ke Tingkat Karesidenan dan Provinsi	orang	335	335	100
41	Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti dan teknisi olah raga	orang	140	138	98
9. Penanaman Modal					
42	Meningkatnya jumlah investor .	Investor	767	863	112,51
43	Laba Usaha Aneka Karya	Rp.	555.284.000	580.067.073	104,46
44	Laba Usaha PD. BPR BKK	Rp.	4.134.959.985	4.244.378.406	102,65
45	Laba Usaha Bank Pasar / Bank Boyolali	Rp.	3.250.710.909	3.406.166.839	105
46	Laba Usaha PDAM	Rp.	1.319.232.841,50	1.394.761.594,25	105,73
47	Laba Usaha PD. Aneka Karya disetor ke Kasda	Rp.	236.340.000	238.134.256	100,75
48	Laba Usaha PD. BPR BKK disetor ke Kasda	Rp.	527.396.092	644.250.044	122
49	Laba Usaha BPR. Bank Pasar / Bank Boyolali disetor ke Kasda	Rp.	931.118.000	970.390.400	104
50	Laba Usaha PDAM disetor ke Kasda	Rp.	711.161.910	754.517.858	106
10. Koperasi & UKM					
51	Terlaksananya pemantauan penggunaan dana bergulir untuk meningkatnya usaha koperasi/ UKM	Kop/UKM /LKM	70	122	174
52	Pembangunan sistem informasi Perencanaan pengembangan Perkoperasian	Kop	120	120	100
11. Kependudukan & Catatan Sipil					
53	Keluarga yang mengajukan permohonan kartu keluarga	pemohon	81.000	94.027	116
54	Jumlah pemohon KTP	orang	117.893	207.650	176

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2011 (%)
55	Meningkatnya jumlah warga yang memiliki akta catatan sipil	warga	465.550	522.519	112
12. Ketenagakerjaan					
56	Tersalurnya tenaga kerja	orang	1.000	3.371	337,1
57	Tersedianya data fasilitas Kerja perusahaan di perusahaan	Persh	50	50	100
58	Ditematkannya alumni siswa LPKS	orang	50	50	100
59	Meningkatnya kualitas tenaga kerja	orang	192	192	100
13. Ketahanan Pangan					
60	Tersedianya dan tersajinya data kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Boyolali	kecamatan	19	19	100
61	Terbangunnya gudang penyimpanan pangan, lantai jemur, dan balok kayu tatakan	LPMD	4	4	100
62	Terlaksananya pembelian gabah sesuai HPP	Kec	16	16	100
14. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					
63	Meningkatnya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.	%	100	100	100
64	Bertambahnya Kelompok UPPKS di Kecamatan dan Perintisan Kepengurusan Asosiasi Kelompok Usaha (AKU) - UPPKS.	%	100	100	100
65	Meningkatnya kualitas gerakan sayang ibu dan bayi di Kecamatan	%	100	100	100
15. KB & KS (Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera)					
66	Meningkatnya Peserta KB Aktif	akseptor	121.826	152.626	125,28
67	Meningkatnya kinerja PLKB, Petugas Keluarga Berencana/PKB, dan PPKBD	orang	396	396	100
68	Jumlah Kecamatan yang melaksanakan pengelolaan Data dan Informasi Program KB.	Kec.	19	19	100
16. Perhubungan					
69	Pengadaan Rambu – Rambu Lalu Lintas				
	- Pengadaan Rambu lalu lintas	buah	285	285	100
	- pemasangan RPPJ	buah	16	16	100
	- pemasangan paku jalan	buah	407	407	100
	- pemasangan cermin tikungan	buah	10	10	100
	- pengadaan barier	buah	100	100	100
	- pemasangan warning light	buah	1	1	100
17. Komunikasi & Informatika					
70	Web site milik pemerintah daerah		Ada	Ada	100
71	Teraksesnya penyelenggaraan pemerintahan oleh publik	%	75	75	100
18. Pertanahan					
72	Terfasilitasinya pengelolaan, pemanfaatan, pelepasan dan alih fungsi tanah kas desa	desa	25	20	80
73	Penyelesaian Kasus pertanahan	kasus	26	26	100
19. Kesbang & Politik					
74	Terlaksananya dan terkoordinasinya kegiatan patroli	%			

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2011 (%)
	wilayah, operasi tertib lalu lintas terpadu, PAM Lebaran 2011, Natal 2011 dan Tahun Baru 2012.		100	100	100
75	Terlaksananya kegiatan operasi tipiring, cukai tembakau, PKL dan baliho iklan	%	100	100	100
76	Fasilitasi pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan.	keg	1	1	100
77	Penyuluhan kepada masyarakat tentang fasilitasi ORMAS dan LSM	keg	4 Keg	4 Keg	100
20. Otonomi Daerah					
78	Tersusunnya peraturan daerah APBD:				
	(1) Tersedianya Buku standart harga.	paket	1	1	100
	(2) Terselenggaranya penyusunan rancangan perda tentang APBD TA 2010/2011.	paket	1	1	100
	(3) Tersusunnya Buku rancangan perda tentang APBD	paket	1	1	100
	(4) Tersusunnya buku peraturan daerah tentang perubahan APBD	paket	1	1	100
	(5) Tersusunnya buku rancangan perbup tentang penjabaran perubahan APBD 2011	paket	1	1	100
79	Dibahasnya rancangan Perda pada DPRD Kab. Boyolali	Ranperda	15	21	140
80	Pendapatan Daerah	Rp	1.078.432.493.000,00	1.100.757.124.624,00	102,07
81	Belanja Daerah	Rp	1.157.812.700.000,00	1.106.847.767.334,00	95,60
21. Pemberdayaan Masyarakat & Desa					
82	Terlaksananya betonisasi jalan melalui Kegiatan TMMD dan Karya Bhakti Boyolali Tersenyum (KBBT)	Desa m2	3 11.500	3 11.500	100
83	Pemugaran Rumah Gakin	unit	1000	1000	100
22. Sosial					
84	Meningkatnya usaha KUBE FM, BLPS, PACA dan KRSE	KUBE	25	25	100
85	Terpenuhinya kebutuhan Tanggap darurat penanganan korban bencana	kejadian	80	86	107,5
23. Kebudayaan					
86	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	kali	5	19	380
87	Prosentase Benda Cagar Budaya (BCB), situs dan kawasan budaya:	%	70	70	100
	- Terdatanya benda cagar budaya benda bergerak.	buah	105	105	100
	- Terdatanya benda cagar budaya benda tak bergerak.	buah	36	36	100
24. Statistik					
88	Tersedianya Buku Boyolali Dalam Angka dan Kecamatan Dalam Angka Kab. Boyolali Th. 2010	%	100	100	100
25. Kearsipan					

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2011 (%)
89	Terselenggaranya pembinaan kearsipan dan meningkatnya mutu SDM di bidang kearsipan	kec	19	19	100
90	Tersedianya arsip dinamis in aktif dari SKPD	bungkus	6.500	6.500	100
26. Perpustakaan					
91	Terwujudnya tertib administrasi pelayanan perpustakaan dan tumbuhnya minat baca	%	100	100	100

Sumber data: SKPD Kab. Boyolali terolah

C. Urusan Pilihan yang Dilaksanakan

Pelaksanaan urusan ini ditempuh melalui 28 (dua puluh delapan) program meliputi 77 (tujuh puluh tujuh) kegiatan. Adapun sebagian informasi yang dapat kami sajikan, yaitu :

Tabel 11
Capaian Kinerja Kegiatan Urusan Pilihan
Kabupaten Boyolali Tahun 2011

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2010 (%)
1. Kelautan dan Perikanan					
1	Jumlah produksi benih ikan	ekor	30.000.000	56.324.000	187,7
2	Sarana-prasarana budidaya ikan	UPR	6	6	100
2. Pertanian					
3	Peningkatan kapasitas tugas penyuluh pertanian / perkebunan	Kec.	19	19	100
4	- Pencegahan terhadap Penyakit Alviran Influenza AI (%)	%	2	2	100
	- Pencegahan terhadap penyakit Anthrax (%)	%	9	9	100
3. Kehutanan					
5	Pembinaan pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan	Hektar	220	220	100
6	Pemeliharaan kawasan hutan Industri dan hutan wisata.	Paket	1	1	100
4. Energi dan SDM					
7	Terwujudnya regulasi kebijakan dalam pengelolaan pengawasan dan pengendalian kegiatan pertambangan	perbup	1	1	100
8	Inventarisasi potensi bentonite	kec	2	2	100
5. Pariwisata					
9	Pengembangan daerah tujuan wisata	lokasi	3	3	100
10	Meningkatnya Perekonomian Masyarakat yang Berbasis Pariwisata.	Pelaku Usaha(orang)	25	25	100
6. Industri					
11	Terwujudnya data base IKM Kab. Boyolali	buah	1	1	100

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2011	REALISASI 2011	CAPAIAN KINERJA 2010 (%)
12	Terwujudnya hak cipta	motif	34	34	100
7. Perdagangan					
13	Tersedianya data informasi harga kepokmas dan barang	kali	104	104	100
14	Terjalinnnya kontak bisnis	kali	8	8	100
8. Transmigrasi					
15	Transmigran swakarsa	KK	35	29	83

Sumber data: SKPD Kab. Boyolali terolah

D. Tugas Pembantuan yang Dilaksanakan

Selain menyelenggarakan urusan desentralisasi (wajib dan pilihan), Pemerintah Kabupaten Boyolali juga melaksanakan tugas-tugas pembantuan, yang diklasifikasikan menjadi 6 (enam) bidang. Penyelenggaraan tugas pembantuan yang diterima oleh Kabupaten Boyolali pada tahun 2011, meliputi:

1. Bidang Kesehatan

Instansi pemberi tugas pembantuan, yaitu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas pembantuan yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. Dilaksanakan melalui 2 program yaitu program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak oleh Dinkes Kabupaten Boyolali, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.2.175.000.000,00, Program Pembinaan Upaya Kesehatan oleh RSUD PA Kabupaten Boyolali dengan jumlah anggaran sebesar Rp.10.000.000.000,00.

2. Bidang pekerjaan umum

Instansi pemberi tugas pembantuan, yaitu Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan tugas pembantuan, yaitu DPUPPK Kabupaten Boyolali. Anggaran tugas pembantuan pada bidang pekerjaan umum dialokasikan untuk 3 (tiga) kegiatan yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sebesar Rp.2.502.500.000,00 Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) sebesar Rp.7.410.000.000,00 Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP) sebesar Rp.5.000.000.000,00 Ketiga program ini mendapat dukungan dari APBD Kabupaten Boyolali sebesar Rp.597.500.000,00.

3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan

Instansi pemberi tugas yaitu Kementerian Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan, yaitu Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (BAPERMASKIN) Kabupaten Boyolali. Anggaran tugas pembantuan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan dari APBN sebesar Rp.34.551.769.000,00 dari APBD Kabupaten sebesar Rp.3.610.000.000,00 dialokasikan untuk program pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa dengan kegiatan peningkatan kemandirian masyarakat perdesaan.

4. Bidang Ketenagakerjaan

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan tugas pembantuan adalah Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Boyolali. Anggaran tugas pembantuan bersumber dari dana APBN dialokasikan untuk Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja dengan Kegiatan pengembangan dan peningkatan perluasan kesempatan kerja sebesar Rp.528.000.000,00, Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas dengan Kegiatan Pengembangan Standarisasi Kompetensi Kerja dan pelatihan Binnalattas sebesar Rp.601.646.000,00.

5. Bidang Pertanian

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan tugas pembantuan adalah Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Boyolali. Adapun program dan kegiatan dapat kami laporkan sebagai berikut :

Tabel 12
Pelaksanaan Tugas Pembantuan Bidang Pertanian Tahun 2011

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	a. Pengelolaan air irigasi untuk pertanian b. Perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian c. Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian d. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	3.610.500.000

No	Program	Kegiatan	Pagu
		e. Fasilitas pupuk dan pestisida f. Pelayanan pembiayaan pertanian dan pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP)	
2.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan	a. Pengelolaan produksi tanaman aneka kacang dan umbi b. Pengelolaan produksi tanaman sereal c. Pengelolaan sistem penyediaan benih tanaman pangan d. Penanganan pasca panen tanaman pangan e. Dukungan manajemen dan teknis lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	2.812.883.000 2.812.883.000
3.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan	a. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman buah berkelanjutan b. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk florikultura berkelanjutan c. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman sayuran dan tanaman obat berkelanjutan d. Dukungan manajemen dan teknis lainnya pada Ditjen Hortikultura	1.050.000.000
4.	Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian	a. Pengembangan agroindustri minyak nilam	400.000.000
5.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Semusim	a. Penanaman tanaman nilam b. Demplot penerapan teknologi Double Kinerja Pada Kebun Tebu Giling Perluasan Tebu Rakyat (Ekstensifikasi) c. (Ekstensifikasi) d. Pembangunan Kebun Bibit Datar (KBD) Kultur Jaringan	80.000.000 311.900.000 742.750.000 426.912.000
6.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan	a. Peremajaan Kelapa Terpadu b. Peremajaan tanaman kopi c. Peremajaan tanaman cengkeh	182.000.000 268.500.000 160.000.000

Sumber data : Distanbunhut Kab. Boyolali

6. Bidang Pertanian, Subidang Peternakan Dan Perikanan

Instansi pemberi tugas pembantuan yaitu Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan tugas pembantuan, yaitu Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali. Program yang dilaksanakan yaitu program peningkatan daya saing produk perikanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.955.147.000,00 yang dilaksanakan dalam 2 (dua) kegiatan.

Masyarakat Boyolali yang berbahagia,

Disamping tugas pembantuan Pemerintah Kabupaten Boyolali juga menyelenggarakan tugas pemerintahan umum yang meliputi:

A. Kerjasama Antar Daerah, meliputi :

Kerjasama Antar Daerah, yaitu kerjasama yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali dengan beberapa pemerintah daerah lainnya, adapun forum yang telah terbentuk, antara lain :

- a. Melanjutkan kerjasama Java Promo;
- b. Melanjutkan kerjasama Subosukawonosraten;
- c. Melanjutkan kerjasama Forum Merapi;
- d. Kerjasama penempatan transmigran di Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

B. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga.

Kerjasama daerah dengan pihak ketiga, utamanya lembaga – lembaga yang kredibel selama ini antara lain, dengan :

- a. Kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES);
- b. Melanjutkan kerjasama dengan DBE (*Decentralized Basic Education*);
- d. Melanjutkan kerjasama dengan DED (*Deutscher Entwicklungs Dienst*);

Pemerintah Kabupaten Boyolali terbuka untuk melaksanakan kerja sama dengan pihak luar dalam memenuhi kebutuhan daerah dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik dan peningkatan kinerja pemerintah daerah, selain itu hasil dari kerjasama daerah dapat mempercepat implementasi prinsip *good governance* seperti semangat untuk meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, *law inforcement*, akuntabilitas kinerja baik teknis maupun keuangan, pengembangan ekonomi masyarakat, dan peningkatan peran *Civil Society Organization* (CSO). Hal ini sejalan dengan Visi “*Kabupaten Boyolali Yang Lebih Sejahtera, Berdaya Saing dan Pro Investasi* “

Manfaat dari kerjasama daerah dapat mengadopsi teknologi, manajemen, informasi, membangun kepercayaan dunia luar, guna meningkatkan capaian kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan termasuk penghematan anggarannya.

C. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah

Kordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali dengan instansi vertikal di daerah, diarahkan, untuk :

- a. Terlaksananya suatu konsolidasi penyelenggaraan pemerintahan dari unsur-unsur Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali maupun instansi vertikal secara efektif.
- b. Terwujudnya persamaan persepsi antara pemerintah daerah dengan instansi vertikal terhadap keselarasan dan pemantapan dalam mengimplementasikan penyelenggaraan pemerintahan di daerah Kabupaten Boyolali.
- c. Terciptanya peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Boyolali dalam rangka pemantapan Otonomi Daerah.

D. Pembinaan Batas Wilayah

Pelaksanaan kegiatan pembinaan batas wilayah sesuai dengan tugas berdasarkan Keputusan Bupati Boyolali Nomor 591/137 Tahun 2011 Tanggal 15 Maret 2011 tentang Pembentukan Tim Penegasan Batas Daerah Kabupaten Boyolali. Pada Tahun Anggaran 2011 melalui fasilitasi dari Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, telah dilaksanakan penegasan Batas Daerah Kabupaten Boyolali dengan Kabupaten Karanganyar, Sragen, Klaten dan Kota Surakarta. Hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud adalah terpasangnya pilar batas daerah di wilayah perbatasan di Kecamatan Kemusu, Andong, dan Nogosari yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Sragen; Kecamatan Sawit, Teras, Mojosongo, dan Musuk yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Klaten; Kecamatan Nogosari, Ngemplak dan Banyudono yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Karanganyar; Kecamatan Ngemplak yang berbatasan langsung dengan Kota Surakarta.

E. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

Kabupaten Boyolali merupakan daerah yang memiliki kondisi geografis dan topografis yang memungkinkan terjadinya beberapa jenis bencana. Kondisi tersebut dapat terjadi karena faktor alam maupun non alam. Beberapa kejadian bencana yang sering terjadi di Kabupaten Boyolali antara lain : banjir, banjir lahar dingin, tanah longsor, letusan gunung berapi, kebakaran hutan, angin topan, kekeringan dan gempa bumi.

Tabel 13
Kejadian Bencana Alam
di Kabupaten Boyolali selama Tahun 2011

No	Macam Bencana	Volume	Lokasi	Status
1	Angin ribut	22 kali	Kemusu, Wonosegoro, Karanggede, Ampel, Selo, Banyudono, Teras, sawit, Mojosongo, Boyolali, Cepogo, Musuk, Ngemplak, Nogosari, Simo	Lokal Kabupaten
2	Banjir	8 kali	Juwangi, Mojosongo, Ngemplak, Nogosari, Sawit, Selo, Wonosegoro.	Lokal Kabupaten
3	Tanah longsor	17 kali	Boyolali, Cepogo, Juwangi, Mojosongo, Ngemplak, Selo, Musuk, Kemusu.	Lokal Kabupaten
4	Lahar dingin	54 kali	Selo, Cepogo, Musuk.	Nasional
5	Petir	2 Kali	Boyolali, Kemusu	Lokal Kabupaten
6	Angin Hujan	28 kali	Kemusu, Wonosegoro, Karanggede, Ampel, Selo, Banyudono, Teras, Sawit, Mojosongo, Boyolali, Cepogo, Musuk, Ngemplak, Nogosari, Simo	Lokal Kabupaten
7	Kebakaran rumah	34 kali	Kemusu, Wonosegoro, Karanggede, Ampel, Selo, Banyudono, Teras, Sawit, Mojosongo, Boyolali, Cepogo, Musuk, Ngemplak, Nogosari, Simo, Andong	Lokal Kabupaten
8	Kebakaran hutan	1 kali	Selo	Lokal Kabupaten
	JUMLAH	166 kali		

Sumber data : Badan Kesbangpolinmas Kab. Boyolali

Langkah-langkah penanggulangan bencana yang telah kami lakukan, yaitu: memberikan bantuan logistik dan penanganan kesehatan atau memberikan tanggap darurat, memberikan bantuan alat berat utamanya pada bencana tanah longsor, membuat laporan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan/atau Pemerintah pusat, melakukan koordinasi ke samping utamanya kepada seluruh jajaran yang ada di Kabupaten Boyolali, dan menginstruksikan kepada pemerintah kecamatan dan desa/kelurahan untuk segera melakukan penanganan darurat maupun penanganan lebih lanjut.

F. Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Beberapa peristiwa yang terjadi di Kabupaten Boyolali tahun 2011 tidak berlarut dan tidak berkembang menjadi gangguan ketenteraman dan ketertiban umum baik konflik horisontal maupun yang berdampak pada konflik vertikal. Hal ini dikarenakan telah dilakukan antisipasi dan penyelesaian konflik yang diambil cukup efektif dengan jalinan koordinasi solid dan kerjasama serta pelibatan unsur aparat keamanan, pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan serta *stakeholder* yang terlibat.

Masyarakat Boyolali yang berbahagia,

Perlu kami sampaikan juga bahwa peningkatan mutu pelayanan dan penanganan permasalahan daerah dapat memberikan dampak bagi penyelenggaraan pemerintahan, diantaranya :

1. Penanganan Masalah Kemiskinan

Dalam menangani masalah kemiskinan ditempuh melalui beberapa program dan kegiatan, antara lain :

- a. Penyaluran Raskin kepada 75.014 RTS-PM, selama 1 (satu) tahun dengan pagu raskin yang ditetapkan 15 kg/RTS-PM, harga jual sebesar Rp1.600,00/Kg/ RTS-PM.
 - b. Program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan pada tahun 2011 dikoordinasikan oleh TKPKD, dengan sumber anggaran APBN, APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten. Intervensi kegiatan yang kami lakukan, antara lain :
 - **Bidang pekerjaan umum** melalui bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan/perkotaan dengan program nasional PPIP, PAMSIMAS, P2KP, PNPM-MP.
 - **Bidang kesehatan** melalui bantuan operasional kesehatan dengan program bina gizi dan kesehatan ibu dan anak, Pelayanan Jamkesda melalui program pelayanan kesehatan penduduk miskin.
 - **Bidang pendidikan** melalui Kejar Paket A, B, C dan Keaksaraan Fungsional (KF), beasiswa bagi siswa gakin.
 - **Bidang sosial** diantaranya melalui penyaluran bantuan stimulan bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE), penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan ketrampilan bagi penyandang cacat dan PMKS. Pemugaran rumah 1.000 unit. dengan alokasi bantuan per rumah sebesar Rp 2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
 - c. Pelaksanaan BOS Tahun anggaran 2011, dana diberikan selama 12 bulan untuk periode Januari - Desember 2011. Jumlah dana beasiswa sebesar Rp. 51.540.990.000,- yang dialokasikan untuk siswa SD sebanyak 79.290 anak untuk masing-masing siswa SD Rp. 397.000/tahun dan untuk siswa SMP sebanyak 35.198 anak untuk masing-masing siswa SMP Rp.570.000/tahun.
2. Bahwa kita patut berbangga bahwa atas upaya dan kerja keras seluruh komponen di Kabupaten Boyolali, selama Tahun Anggaran 2011 kita dapat mempertahankan dan meraih berbagai penghargaan atas prestasi yang dicapai baik ditingkat nasional maupun provinsi yang dapat mengharumkan nama dan cita Kabupaten Boyolali. Berbagai penghargaan atas prestasi tersebut, antara lain :

- a. Tropi Adipura sebagai Kota Kecil Terbersih yang merupakan penghargaan tahun keenam secara berturut-turut;
 - b. Piala dari Presiden RI kepada SMPN 4 Boyolali sebagai Sekolah Adiwiyata Tahun 2011;
 - c. Piagam dari Kementerian Lingkungan Hidup dan kementerian Pendidikan nasional kepada SDN 4 Boyolali sebagai Calon Sekolah Adiwiyata Tahun 2011;
 - d. Piagam Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional kepada SMKN 1 Mojosongo sebagai Calon Sekolah Adiwiyata Tahun 2011;
 - e. Juara 2 Nasional Lomba Kesatuan Gerak PKK-KB-Kesehatan-Desa Gladagsari Tahun 2011;
 - f. Penghargaan Produksi Beras Nasional (P2BN) Tahun 2011.
 - g. Penghargaan *Green School* bagi SMKN 1 Mojosongo Tahun 2011;
 - h. Penghargaan dari kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah kepada SDN 4 Boyolali sebagai Pelaksanaan terbaik Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Program Adiwiyata) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011;
 - i. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah Nomor 002/17008 kepada SDN 4 Boyolali, sebagai Juara Harapan II dalam Lomba Sekolah Sehat, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011;
 - j. Penghargaan Medali Perunggu dari Gubernur Jawa Tengah kepada Bupati Boyolali Partisipasi Keberpihakan Bupati kepada Koperasi dan UMKM Tahun 2011.
 - k. Penghargaan atas berbagai prestasi lainnya yang diraih instansi pemerintah daerah, masyarakat, organisasi serta unsur lainnya di Kabupaten Boyolali baik ditingkat nasional maupun provinsi yang tidak dapat kami cantumkan satu persatu.
3. Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif, Bupati membuka layanan SMS untuk masyarakat pada nomor 081 393 499 911 sehingga masyarakat dapat menyampaikan aduan, kritik maupun saran dengan tidak harus bertemu dengan Bupati, dan setiap SMS akan ditindaklanjuti. Dengan dibukanya layanan ini secara nyata telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan penyelenggaraan pemerintahan. Sedangkan informasi kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan Pemerintah Kabupaten Boyolali dapat diakses melalui situs www.boyolalikab.go.id.

Masyarakat Boyolali yang berbahagia,

Pada kesempatan yang berbahagia ini tak lupa saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat Boyolali dan segenap komponen yang ada di Kabupaten Boyolali yang telah bersinergi dan memberikan dukungan serta dorongan dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Boyolali dalam mewujudkan masyarakat Boyolali yang lebih sejahtera berdaya saing dan pro investasi. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk dan kekuatan lahir batin kepada kita semua.

Sekian, terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Boyolali, 29 Maret 2012

BUPATI BOYOLALI,

Drs. SENO SAMODRO